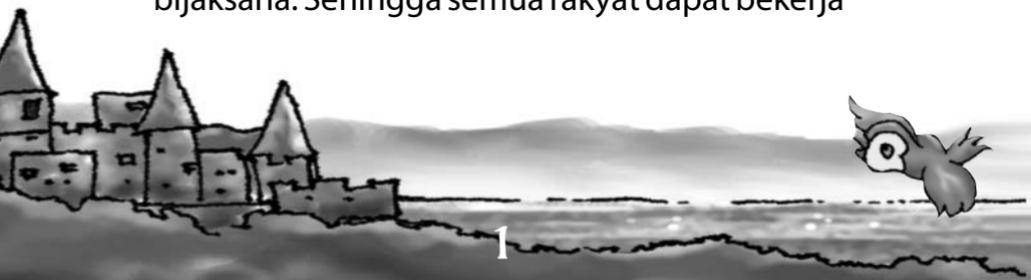




# 1 Putra Mahkota

**P**ada zaman dahulu kala terdapat sebuah kerajaan di tepi laut. Kerajaan Magada namanya. Konon kerajaan itu sangat termashur ke segala penjuru karena kerajaan itu mempunyai kekayaan yang melimpah-limpah. Rakyat hidup makmur karena Baginda Raja Suryajaya memerintah dengan sangat adil dan bijaksana. Sehingga semua rakyat dapat bekerja

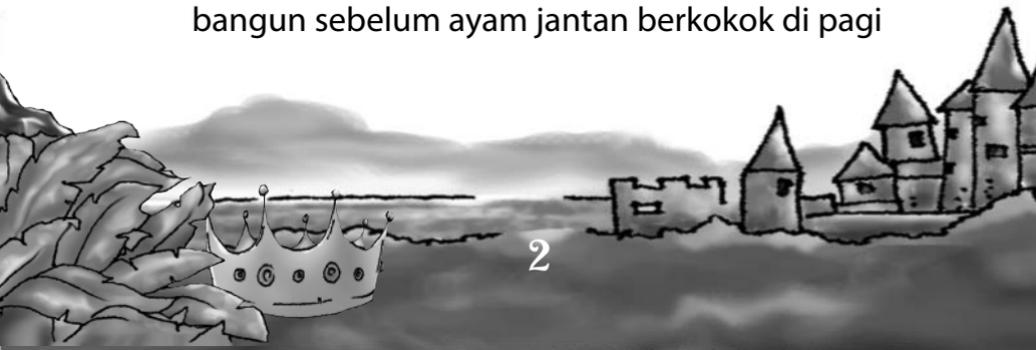


dengan tenang membangun negara. Ada yang menjadi pedagang, ada yang menjadi petani dan juga nelayan. Hubungan dengan kerajaan tetanggapun berjalan dengan baik. Penduduk di perbatasan saling mengunjungi. Mereka saling menghormati.

Sang Baginda Suryajaya mempunyai seorang putra mahkota. Pangeran Dananjaya namanya. Paras sang pangeran tampan rupawan. Hanya sayang dia seorang pangeran yang pemalas. Pekerjaannya hanya bersenang-senang dan foya-foya. Tidak mau belajar, tidak mau bekerja keras dan maunya makan enak saja.

Baginda sangat masgul memikirkan kelakuan sang putra mahkota. Segala nasehat sudah diberikan. Namun sang pangeran tak kunjung berubah. Bahkan semakin hari kelakuan buruk sang pangeran semakin menjadi-jadi.

Seperti biasa, Baginda Suryajaya selalu bangun sebelum ayam jantan berkokok di pagi



hari. Baginda lalu keluar istana secara diam-diam untuk melihat kondisi rakyat dari dekat. Beliau biasanya pergi ke pasar atau perkampungan. Atau terkadang Baginda pergi ke puncak menara di benteng kota untuk melihat kehidupan rakyat dari ketinggian. Semua itu selalu dilakukannya dengan senang hati.

Seperti pagi ini Baginda tengah sendiri di perangan istana. Dari sana Baginda bebas mengarahkan pandangan ke segala penjuru. Di lembah rakyat berduyun-duyun menuju ke ladang. Para petani itu membawa cangkul dan parang. Mereka berjalan beriringan. Ada jugayang menggiring kerbau. Mungkin hendak membajak sawah. Sementara di sisi timur berdiri kokoh barisan pegunungan. Sebelah utara laut luas membentang. Sementara di sisi barat pesawahan penduduk menghijau menyebarkan pandangan. Dan di selatan Baginda, hutan menghampar luas. Berbatasan dengan kerajaan tetangga.

